

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 OKU

Pungki Yuliana¹, Nur Irwansyah², Azhari Ikhwati³

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

³Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

pungkiyuliana666@gmail.com, nurirwansyah19@gmail.com, azhariikhwati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguraikan: (1) minat membaca pada siswa kelas X SMA Negeri 8 OKU. (2) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas X SMA Negeri 8 OKU. (3) untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas X SMA Negeri 8 OKU. Metode penelitian ini adalah metode survei dengan analisis korelasional menggunakan tes kuisioner dan tes soal pilihan ganda. Data dianalisis dengan analisis deskripsi, analisis persyaratan data, dan teknik uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca pada kelas X SMA Negeri 8 OKU berada pada kategori tinggi sedangkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa Pada kelas X SMA Negeri 8 OKU masih menduduki kategori rendah atau kurang dibawah KKM 70,00 sehingga perlu ditingkatkan. Berdasarkan pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,50 > t_{tabel} = 2,042$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan keterampilan membaca pemahaman.

Kata Kunci: Minat Membaca; Keterampilan Membaca Pemahaman

Abstract

This study aims to analyze and describe: (1) interest in reading in class X SMA Negeri 8 OKU. (2) to determine reading comprehension skills in class X SMA Negeri 8 OKU. (3) to determine the relationship between reading interest and reading comprehension skills in class X SMA Negeri 8 OKU. This research method is a survey method with correlational analysis using a questionnaire test and multiple choice test. The data were analyzed by descriptive analysis, data requirements analysis, and hypothesis testing techniques. The results showed that interest in reading in class X SMA Negeri 8 OKU was in the high category while reading comprehension skills in students in class X SMA Negeri 8 OKU still occupied the low category or less below the KKM 70.00 so that it needed to be improved. Based on statistical hypothesis testing using the t-test, it was obtained $t_{count} = 4.50 > t_{table} = 2.042$, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between reading interest and reading comprehension skills.

Keywords: Interest in Reading; Reading Comprehension Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana manajemen dalam pembentukan perkembangan manusia dalam menghadapi situasi dan kondisi. Pendidikan mampu mengelola dan mengatasi permasalahan kehidupan. Kehidupan yang saat ini dihadapkan dengan adanya pandemi Covid 19 yang terjadi diseluruh dunia. Dengan adanya pandemi maka seluruh kegiatan maupun pendidikan harus dilakukan di rumah (Wajdi, 2021: 41-42). Hal itu tentu saja menghambat proses perkembangan belajar anak terutama pada minat membaca.

Rendahnya minat membaca masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan sampai saat ini. Beberapa program telah dilakukan untuk menemukan solusi terbaik. Ini disebabkan karena minat membaca tidak selalu berada pada level yang tinggi. Memberikan buku yang tidak sesuai dengan usia anak atau memaksakan anak membaca buku yang tidak di minati atau tidak disukainya, secara langsung dapat berpengaruh terhadap suasana anak tersebut. Minat bukanlah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, tetapi minat tumbuh dan dikembangkan (Maharani dalam Singer, 2017: 320). Rendahnya minat membaca dapat menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia hanya stagnan atau jalan di tempat dan cenderung mundur. Hal ini berdampak bagi siswa dan perkembangan pendidikan itu sendiri. Hingga minat membaca pada anak-anak harus dimulai dari diri sendiri. (Damayanti, 2021: 248). Saepudin (Darmono, 2015: 274) mengemukakan bahwa Minat membaca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Minat membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca.

Sari (2020: 148) mengemukakan bahwa Indikator minat membaca meliputi indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas bacaan siswa. Kasiyun (dalam Ratnaningsih, 2015: 86) mengemukakan bahwa peran proaktif pustakawan berkaitan dengan upaya menumbuhkan minat membaca masyarakat sejak dini, memang utamanya dilakukan oleh pustakawan yang bekerja dipergustakaan yang melayani anak-anak. Pustakawan harus mampu mengajar, membimbing, dan memberi contoh pada anak-anak. Demikian juga guru-guru yang berhadapan langsung dengan peserta didik.

Khoiruddin (dalam Siswati, 2016: 295-296) mengemukakan bahwa faktor yang memengaruhi minat membaca yaitu (1) karakteristik teks/bacaan pada banyak penelitian karakteristik bacaan akan membuat aktivitas membaca menjadi lebih menarik. (2) perubahan aspek tertentu pada lingkungan pembelajaran. Unsur ini berkaitan dengan cara teks disajikan, materi yang digunakan untuk mengajarkannya dan regulasi diri dari pembacanya. Irwansyah (2016: 9-14) mengemukakan bahwa kebiasaan buruk yang menjadi penghambat dalam membaca diantaranya (1) vokalisasi (2) menggerakkan bibir (3) menggerakkan kepala (4) menunjuk jari (5) regresi (6) subvokalisasi.

Seperti yang sudah diketahui, bahwa hasil *Study Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 telah di rilis pada hari selasa, 3 Desember 2019. Studi tersebut menyatakan bahwa peringkat PISA Indonesia pada tahun 2018 turun jika dibandingkan dengan hasil PISA pada tahun 2015. Untuk kategori pada kemampuan membaca, Indonesia menduduki peringkat 6 dari bawah yaitu peringkat 74. Skor rata-rata Indonesia adalah 371 dibawah negara yang memiliki skor rata-rata 377. Sedangkan peringkat pertama di duduki oleh China dengan skor 555. Peringkat kedua di duduki oleh Singapura dengan skor rata-rata 549 dan Makau dan Finlandia

berada diperingkat 7 dengan skor rata-rata 520.

Dari beberapa hasil survei yang telah diuraikan, maka dapat dilihat bahwa minat membaca Indonesia khususnya peserta didik memang masih rendah. Permasalahan yang sering di alami oleh siswa atau peserta didik maupun mahasiswa yaitu kurangnya minat baca sehingga kemampuan membaca pemahaman pun ikut berkurang. Mengapa pada saat ini banyak dari kalangan pelajar malas untuk membaca? padahal membaca itu penting. Membaca tidak hanya bisa dengan membaca buku *offline*. Apalagi sekarang ini sangat mudah untuk dapat membeli buku atau mencari sebuah informasi. Kalangan pelajar dapat membeli buku lewat *online* dan mencari informasi melalui internet. Minat dan budaya membaca adalah salah satu masalah yang sering di hadapi sekolah. Ketertarikan siswa terhadap membaca dapat menjadi salah satu faktor utama dalam kebiasaan membaca.

Hidayah dan Hermansyah (Fahrudin, 2016: 7) mengemukakan bahwa Keterampilan membaca pemahaman adalah kesanggupan memahami ide atau isi pesan yang tersurat maupun tersirat yang akan disampaikan penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis. Oleh karena itu, kebiasaan membaca pemahaman sebaiknya ditanamkan sejak dini. Terutama anak-anak yang sudah menginjak sekolah dasar, karena itu adalah waktu yang sangat tepat untuk membiasakan anak agar gemar membaca. Apabila sejak dini anak sudah dibiasakan untuk membaca, mungkin anak akan memiliki minat membaca yang tinggi. Hal tersebut dapat menjadi salah satu cara agar anak dapat menganggap bahwa kegiatan membaca itu adalah hal yang penting dan wajib dilakukan serta di tanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa tidak terlepas dari kegiatan membaca. Di sekolah, membaca tidak hanya dilakukan pada saat di kelas saja, siswa juga dapat melakukan kegiatan membaca didalam perpustakaan yang terdapat banyak buku untuk mendapatkan berbagai informasi. Perpustakaan merupakan suatu ruangan yang menyediakan berbagai buku yang mengandung informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemakainya. Teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar membaca harus sesuai dan tepat dengan materi belajar dan cocok dengan karakteristik siswa. Teknik pembelajaran yang baik adalah teknik yang dapat menstimulasi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar hingga dapat meningkatkan, mengkomunikasikan, dan menguraikan gagasan atau pendapatnya dengan baik (Widyahening, 2018: 16).

Pembaca yang kurang baik sangat tergantung pada pengalaman sebelumnya yang mungkin gagal menggunakan petunjuk yang memadai yang terdapat dalam sebuah teks untuk sampai pada pesan dimaksudkan. Prinsip-prinsip membaca pemahaman adalah membaca merupakan suatu proses yang bermakna. Artinya proses ini dapat dilakukan oleh pembaca untuk mencapai sebuah tujuan yaitu mendapatkan informasi yang diinginkan (Awa dkk., 2020: 279).

Perpustakaan adalah unit kerja yang mengelola suatu ruangan yang terdapat pada suatu lembaga yang menyediakan berbagai koleksi buku dan buku yang mengandung berbagai informasi yang dapat dimanfaatkan oleh si pemakai. Perpustakaan sekolah adalah upaya untuk meningkatkan dan memelihara efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Perpustakaan tidak dapat dipisahkan dengan memberikan kenyamanan pengunjung melalui penyediaan fasilitas dan sarana belajar mengajar. Pengelolaan perpustakaan adalah suatu proses yang terorganisir dalam unit kerja yang berfungsi untuk mengumpulkan data, mengelola, memecahkan masalah, dan mencari informasi dalam bentuk koleksi buku dan non buku. Perpustakaan dapat

digunakan sebagai penyedia informasi yang harus mampu meningkatkan dan mengembangkan bahan pustaka. Prayoga dkk., (Sutarno: 2020: 184)

Nugraha dkk. (2018: 21) mengemukakan bahwa upaya meningkatkan minat membaca bagi siswa dalam pendidikan yaitu sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 dinyatakan bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan yaitu dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Melalui kegiatan membaca maka akan menjadikan siswa belajar sepanjang hayat. Begitu juga Ayuniar dkk. (2021: 29) menyatakan bahwa upaya meningkatkan keterampilan membaca pada masa pandemic diantaranya (1) memanfaatkan waktu yang relatif terbatas (2) memberi motivasi dan pujian (3) menentukan metode pembelajaran yang sesuai (4) memberi bimbingan khusus (5) memberi evaluasi setiap pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat membaca dan keterampilan membaca pemahaman, serta untuk mengetahui adakah hubungan antara minat membaca dengan keterampilan membaca pemahaman. Dari permasalahan di atas, maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 8 OKU.

Penelitian yang dilakukan Ririn Rahayu dengan judul Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa PBSI FKIP Universitas Syiah Kuala. Temuan dari penelitian ini yakni perlunya ketekunan dan latihan yang berkesinambungan guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Ketekunan dan latihan yang berkesinambungan memang sangat penting, selain itu peran orang tua dalam kemampuan membaca pemahaman seorang siswa juga sangatlah penting. Namun, juga keterlibatannya dengan minat baca apakah memiliki dampak yang baik atau buruk. Temuan tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian oleh penulis karena dalam meningkatkan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman diperlukan ketekunan dan latihan yang berkesinambungan.

Dilla Lamonda Putri dengan judul Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung. Temuan dari penelitian ini adalah perkembangan minat baca peserta didik cukup baik. Karena banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan, tetapi ada juga sebagian yang belum mengunjungi perpustakaan. Guru menjelaskan bahwa peserta didik di SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung setiap harinya dijadwalkan untuk ke perpustakaan. Hal ini dilakukan guna meningkatkan minat baca yang masih rendah. Kemudian, dikarenakan minat baca sudah cukup baik maka dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman akan semakin mudah.

Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada permasalahan peserta didik yang seringkali mendapati soal ujian atau tes yang terdiri dari sebuah bacaan, namun peserta didik hanya membaca saja tetapi tidak menghayati apa yang ada dalam kandungan teks tersebut sehingga peserta didik tidak tahu apa topik yang dibahas didalam teks tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa terhadap sebuah bacaan belum tercapai dan masih dibutuhkan kebiasaan sebuah literasi agar dapat membangkitkan minat siswa terhadap membaca dan melakukan membaca pemahaman.

Kontribusi masing-masing jurnal penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah dalam rangka sebagai bahan untuk menyusun *state of the art* yakni terkait

dengan kumpulan teori, dan referensi yang baik yang mendukung atau tidak mendukung penelitian. Adapun beberapa jurnal tersebut ditujukan agar penelitian yang dilakukan menjadi semakin kokoh karena isi yang terdapat pada masing-masing jurnal dapat dijadikan acuan. Dalam penelitian yang telah disebutkan diatas tidak ada yang membahas cara peningkatan minat baca dan keterampilan membaca pemahaman menggunakan kebiasaan sebuah literasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tergolong masih baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 8 OKU kelas X IPS 1 dan X IPS 3. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, dikaji hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Kedua variabel yang dimaksud adalah minat membaca (X) dan Keterampilan membaca pemahaman (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 8 OKU baik kejuruan IPA maupun IPS yang berjumlah 171 siswa. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah Kelas X kejuruan IPS yang berjumlah 99 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas X IPS 1 dan X IPS 3. Sampel diambil dengan cara *nonprobability sampling* dengan mengambil presensi genap dan ganjil sehingga diperoleh 32 siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner dengan jumlah 35 pernyataan, kuisioner ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat membaca. Butir pernyataan dalam instrument untuk mengukur minat membaca dikembangkan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pilihan yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor untuk pertanyaan positif dimulai dengan nilai 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi. Sedangkan untuk pernyataan negatif dimulai dengan nilai 1 untuk skor tertinggi dan nilai 5 untuk skor terendah.

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi minat membaca dan keterampilan membaca pemahaman. Minat membaca dalam penelitian ini diukur dari enam indikator minat membaca yaitu: (1) adanya perasaan senang saat membaca, (2) pemusatan perhatian, (3) pemusatan waktu, (4) motivasi untuk membaca, (5) emosi dalam membaca, serta (6) usaha yang diberikan seseorang dalam membaca. Keterampilan membaca pemahaman dalam penelitian ini diukur dari empat indikator yaitu (1) indikator menentukan ide pokok, (2) indikator membuat pernyataan, (3) indikator menjawab pertanyaan, dan (4) indikator membuat simpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu : (1) analisis persyaratan data yaitu uji normalitas data, uji linearitas, uji regresi. (2) uji hipotesis yaitu uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji signifikansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian, maka didapatkan hasil distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Minat Baca

No.	Interval	F	f_i	X_i	X_i^2	$F \cdot X_i$	$F \cdot X_i^2$
1	104-112	1	1	108	11664	108	11664
2	113-121	1	2	117	13689	117	13689
3	122-130	4	6	126	15876	504	63504
4	131-139	5	11	133	17689	665	88445
5	140-148	11	22	144	20736	1584	228096
6	149-157	10	32	153	23409	1530	234090
Jumlah		32			103063	4508	639488

Sumber: Hasil Analisis

pada variabel minat baca dinyatakan bahwa interval kelas yang merupakan tempat dari nilai yang sering dan nilai tengah adalah interval kelas 140-148. Hal ini sesuai dengan jumlah siswa terbanyak dan frekuensi kumulatif yang tertera. Sementara interval kelas yang sedikit jumlah siswanya adalah interval kelas 104-112 dan 113-121.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman

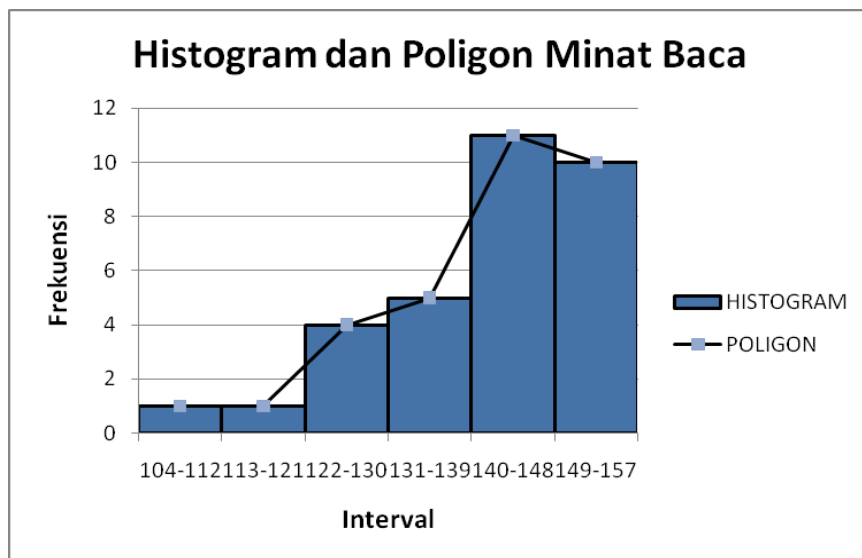
No.	Interval	f	f_i	X_i	X_i^2	$f \cdot X_i$	$f \cdot X_i^2$
1	14-24	2	2	19	361	38	722
2	25-35	2	4	30	900	60	1800
3	36-46	9	13	41	1681	369	15129
4	47-57	11	24	52	2704	572	29744
5	58-68	3	27	63	3969	189	11907
6	69-79	5	32	74	5476	370	27380
Jumlah		32			15091	1598	86682

Sumber: Hasil Analisis

Pada variabel keterampilan membaca pemahaman, dinyatakan bahwa interval kelas yang merupakan tempat dari nilai yang sering dan nilai tengah adalah interval kelas 47-57. Hal ini sesuai dengan jumlah siswa terbanyak dan

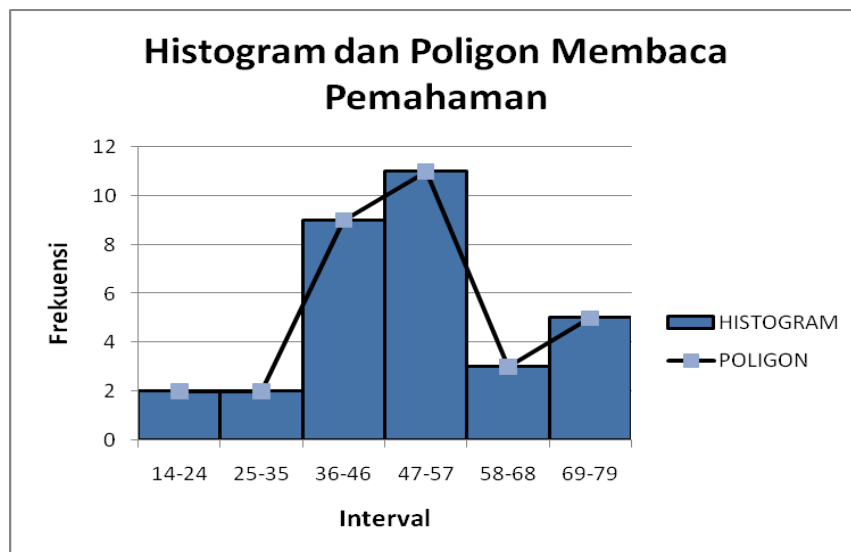
frekuensi kumulatif yang tertera. Sementara interval kelas yang sedikit jumlah siswanya adalah interval kelas 14-24 dan 25-35.

Berdasarkan data distribusi frekuensi yang telah di analisis, maka dapat dilihat secara histogram dan polygon sebagai berikut.



Gambar 1 Histogram dan Poligon Minat Membaca
Sumber Hasil Analisis

Berdasarkan histogram dan poligon di atas, dapat diartikan bahwa pada variabel minat membaca, kelas yang memiliki frekuensi tertinggi adalah 140- 148 dan terdapat nilai rata-rata yang bersimpulkan bahwa minat membaca pada siswa kelas X SMA Negeri 8 OKU berkategori tinggi.



Gambar 2 Histogram dan poligon Keterampilan Membaca Pemahaman
Sumber Hasil Analisis

Berdasarkan histogram dan poligon di atas, dapat diartikan bahwa pada variabel keterampilan membaca pemahaman yang memiliki frekuensi tertinggi adalah 47-57 dan terdapat nilai rata-rata yang masih berada di bawah KKM sehingga bersimpulkan bahwa pada variabel keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas X SMA Negeri 8 OKU berkategori rendah.

2. Analisis Persyaratan Data

Hasil pengujian normalitas data pada variabel minat membaca dan keterampilan membaca pemahaman dapat diketahui bahwa nilai *chi kuadrat* lebih kecil dari *xtabel* , maka dapat dikatakan bahwa populasi berasal dari data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas variabel X dan Y yang memiliki nilai 1,32 dan F tabel dengan nilai 4,17 maka dapat diketahui bahwa data berpola linear. Sehingga memenuhi syarat untuk diuji dengan uji regresi dan uji korelasi.

3. Uji Hipotesis Statistik

Ada hubungan positif antara minat membaca dengan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 8 OKU setelah di dapatkan persamaan regresi dan koefisien determinasi sehingga menunjukkan variasi yang terjadi pada keterampilan membaca pemahaman dapat dijelaskan oleh variasi minat membaca.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pada variabel minat membaca pada siswa kelas X SMA Negeri 8 OKU memiliki kategori tinggi. Nilai yang sering muncul pada variabel minat membaca ini adalah 147,5 dengan nilai tengah 144,4 yang terletak pada interval 140-148 dengan jumlah frekuensi paling banyak. Rerata ukuran sebaran statistik variabel minat membaca ini sebesar 11,9, variansinya senilai 142,7 dan *chi kuadrat* yang menunjukkan bahwa populasi dari kelas X merupakan populasi yang berdistribusi normal.

Adapun hasil dari variabel keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 8 OKU dapat dikatakan rendah karena kurang dari KKM. Nilai yang sering muncul pada variabel ini adalah 48,7 dengan jumlah frekuensi paling banyak dan memiliki nilai tengah 49,5 yang terletak pada interval 47-57 . Rerata ukuran sebaran statistik variabel minat membaca ini sebesar 14,9, variansinya senilai 222,0 dan *chi kuadra* yang menunjukkan bahwa populasi dari kelas X merupakan populasi yang berdistribusi normal.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dengan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas di X SMA Negeri 8 OKU. Semakin baik minat membaca siswa, maka akan semakin baik keterampilan membaca pemahamannya.

Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ririn Rahayu 2018, berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel kemampuan membaca pemahaman, terdapat nilai signifikansi sebesar 0,416 dan nilai ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, variabel minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman tidak signifikan. Hasil korelasi *r* hitung minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman 0,117. Hasil intrepetasi pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwa minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman memiliki hubungan sangat rendah.

Adapun dalam penelitian ini Selanjutnya $t_{hitung} = 4,50 > t_{tabel} = 2,042$ artinya *t* hitung lebih besar dari *t* tabel, berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan maka dapat diartikan bahwa ada minat membaca dan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas X SMA negeri 8 OKU. Adanya hubungan yang signifikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas di X SMA Negeri 8 OKU.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca pada kelas X SMA Negeri OKU berada pada kategori tinggi, artinya siswa kelas X SMA Negeri 8 OKU memiliki minat baca yang tinggi. Keterampilan membaca pemahaman pada siswa Pada kelas X SMA Negeri 8 OKU, masih menduduki kategori rendah atau kurang dibawah KKM 70,00, artinya siswa kelas X SMA Negeri 8 OKU masih rendah dalam proses membaca pemahaman, sehingga perlu ditingkatkannya literasi pada sekolah.

Berdasarkan pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,50 > t_{tabel} = 2,042$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan membaca pemahaman, sehingga memiliki hubungan yang signifikan.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dalam membaca, memotivasi siswa atau kalangan pelajar, serta mengajak siswa untuk berinisiatif. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi referensi/acuan bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuniar, D., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2021). Upaya Guru Dalam Mengajarkan Keterampilan Membaca Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid-19 SDN Gugus IV Kecamatan Pujut. *Progres Pendidikan*, 2(1), 26-30.
- Damayanti, N. P. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 246-256.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.
- Irwansyah, Nur. (2016). *MEMBACA*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79-95.
- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan minat baca sejak dini di taman baca masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 291-319.
- Mualimah, E. N., & Usmaedi, U. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 43-54. DOI: Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-anak di Kampong Baca Kabupaten Jember. *Jurnal review pendidikan dasar: jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian*, 3(1), 320-328.
- Nugraha, A. P., Zulela, M. S., & Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 19-29.
- Prayoga, W. D., Bakri, M., & Rahmanto, Y. (2020). Aplikasi Perpustakaan Berbasis

- Opac (Online Public Access Catalog) Di Smk N 1 Talangpadang. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 183-191.
- Saepudin, E. (2015). Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung). *Jurnal kajian informasi & perpustakaan*, 3(2), 271-282.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141-152.
- Tohir, M. (2019). Hasil PISA Indonesia tahun 2018 turun dibanding tahun 2015.
- Tunggal, I. D. A. (2020). Pengaruh Kualitas Akun Instagram terhadap Minat Komunitas Membaca Media Lokal. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 2(2), 100-109.
- Wajdi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 41-50.
- Widyahening, C. E. (2018). Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 11-19.